

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW DAN PENGGUNAAN APLIKASI RANGKUMAN MATERI  
AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM SISWA KELAS XI IPS 1 SMA  
NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE JIGSAW  
AND APPLY RANGKUMAN MATERI AKUNTANSI APPLICATION TO IMPROVE  
LEARNING ACTIVITIES IN THE BASIC COMPETENCE GENERAL JOURNAL IN  
STUDENT GRADE XI IPS 1 AT SMA NEGERI 1 PENGASIH ACADEMIC YEAR OF  
2017/2018***

Oleh: **Wulan Apriliautami**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
wulanaprs@gmail.com/ wulan.apriliautami@student.uny.ac.id

**Diana Rahmawati, S.E., M.Si.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi dengan peneliti untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018, ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai skor minimal Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum sebesar  $\geq 15$  pada siklus I sebanyak 8 siswa meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II yang telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebanyak  $\geq 17$  siswa.

**Kata kunci:** Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi, Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

**Abstract**

*This research is classroom action research was conducted collaboratively between Economic-Accounting teacher with researcher to Improve Learning Activities in the Basic Competence General Journal in Student Class XI IPS 1 at SMA Negeri 1 Pengasih Academic Year of 2017/2018 through the implementation of Cooperative Learning Model Type Jigsaw and Apply Rangkuman Materi Akuntansi Application in two cycles. The data collection method in this research was participative observation and documentation. Based on the research results can be conclude that the implementation of Cooperative Learning Model Type Jigsaw and Apply Rangkuman Materi Akuntansi Application can improve Learning Activities in the Basic Competence General Journal in Student Class XI IPS 1 at SMA Negeri 1 Pengasih Academic Year of 2017/2018, it proven from increasing the amount of students who has already reached the minimum score of Learning Activities in the Basic Competence General Journal  $\geq 15$  from 8 students at the cycle 1 increased to be 20 students at the cycle II from minimum criteria  $\geq 17$  students.*

**Keywords:** Cooperative Learning Type *Jigsaw*, Rangkuman Materi Akuntansi Application, Learning Activities in the Basic Competence General Journal

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi seorang individu dan sebagai warga negara untuk menghadapi kehidupan yang semakin maju, modern, dan canggih seperti sekarang ini. Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan kepedulian pemerintah terhadap segala aspek pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui partisipasi banyak pihak, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.

John Dewey mengemukakan bahwa belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial (Sugihartono dkk, 2012:108). Aktivitas belajar tidak hanya mental akan tetapi juga fisik. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga membuat siswa tidak cepat melupakan materi yang telah dipelajari. Guru hanya berperan memfasilitasi agar siswa belajar, bukan menjadi sumber belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 6 November 2017 di SMA Negeri 1 Pengasih, pada kelas XI IPS 1

saat guru masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif bertanya-jawab, berbicara dengan temannya, dan tidak mencatat materi sehingga tidak bisa mengerjakan soal. Saat guru menyampaikan materi hanya sekitar hanya 3 atau 14% siswa yang aktif bertanya-jawab dengan guru, 6 orang siswa atau 27% siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan, 8 orang siswa atau 36% berbicara dengan temannya, dan 5 orang siswa atau 23% melakukan kegiatan lain.. Aktivitas Belajar pada kelas tersebut dibawah 75% yang tergolong rendah.

Metode ceramah pada kelas tersebut mengakibatkan suasana kelas monoton dan komunikasi hanya terjadi satu arah. Guru hendaknya menerapkan metode yang dapat merangsang Aktivitas Belajar Siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yaitu *Student Team-Achievement Division* (STAD), *Teams Games Tournament* (TGT), *Corporated Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Accelerated Instruction* (TAI), dan *Jigsaw*.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *jigsaw*. Isjoni (2010: 77) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

merupakan salah satu strategi yang dapat mendorong siswa aktif dan mencapai prestasi maksimal. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok kecil membuat ringkasan untuk mencapai pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Kemudian dibentuk kelompok baru yang disebut kelompok asal dan setiap anggota menjelaskan ringkasan kepada sesama anggota sehingga diperoleh pemahaman yang utuh. Dalam tipe *Jigsaw* kelompok materi disebut kelompok ahli dan kelompok ke dua disebut kelompok asal.

Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari di tingkat SMA adalah Akuntansi adalah jurnal umum. Suatu transaksi pertama kali dicatat dalam jurnal, lalu kemudian *diposting* ke dalam buku besar (James M. Reeve, dkk. 2009: 67). Sebagai alat pencatatan transaksi yang pertama, kesalahan pencatatan dalam jurnal umum mengakibatkan kesalahan pula pada tahap siklus akuntansi perusahaan jasa yang selanjutnya. Kompetensi Dasar Jurnal Umum terdiri dari transaksi perusahaan yang bermacam-macam jenisnya, padahal di SMA Negeri 1 Pengasih guru harus menyampaikan pelajaran secara cepat, tepat, dan lengkap. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* agar dapat menyampaikan materi secara cepat dan

lengkap. Melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* seluruh siswa akan berperan secara aktif karena berkewajiban mempresentasikan materi yang didiskusikan di kelompok ahli kepada anggota kelompok asal. Presentasi tersebut mendorong siswa untuk berbicara, menulis, melihat, dan mendengar dalam kegiatan pembelajaran. Berbicara, menulis, melihat, dan mendengar merupakan indikator aktivitas belajar siswa. Guru menyatakan bahwa siswa lebih senang bertanya pada teman apabila tidak paham mengenai materi yang dipelajari. Dengan adanya kelompok ahli, siswa akan menjadi ahli sub materi tertentu dan dapat bertanya dengan teman lain yang menjadi ahli sub materi lain.

Guru memerlukan bantuan suatu media agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:120) mengemukakan bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pembelajaran tersebut dapat membuat siswa belajar secara mandiri di luar jam sekolah yang terbatas. Media pembelajaran beranekaragam. Saat ini materi pembelajaran dapat diakses melalui aplikasi atau mesin pencari di Internet. Salah satu aplikasi yang menyediakan materi Akuntansi adalah aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi.

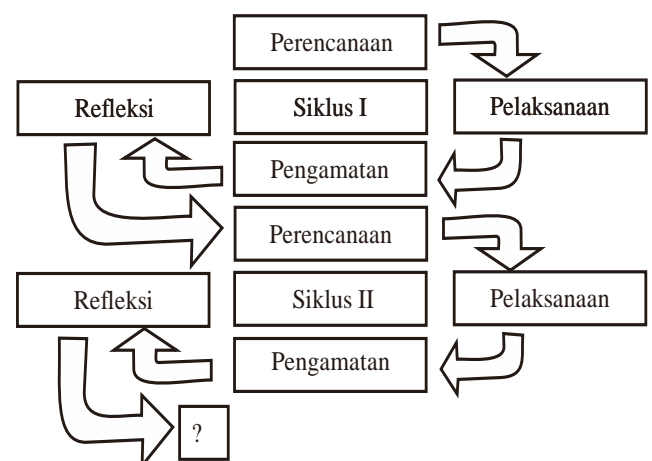
Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi berisi siklus akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan dagang. Konten aplikasi ini sama seperti buku Akuntansi siswa, hanya dengan kemasan yang berbeda. Perbedaannya dengan buku pelajaran yang tebal dan berat, aplikasi lebih ringan dan praktis. Aplikasi ini cocok untuk Kompetensi Dasar Jurnal Umum karena aplikasi ini memuat materi perusahaan jasa yang dibutuhkan sebagai dasar untuk menganalisis transaksi dan membuat jurnal umum secara singkat namun lengkap. Selain itu, pada kurikulum SMA pelajaran akuntansi baru didapat di kelas XII, namun pada kelas XI di SMA Negeri 1 Pengasih guru menyisipkan pelajaran akuntansi. Alasan penyisipan akuntansi adalah agar siswa memperoleh materi akuntansi secara keseluruhan, karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi Akuntansi yang harus disampaikan di kelas XII. Akibat dari penyisipan tersebut, siswa tidak memiliki buku pegangan akuntansi sebagai sumber belajar. Siswa dapat menggunakan aplikasi ini sebagai sumber belajar.

Untuk mendorong Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum di kelas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan

Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018”.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pengasih. Partisipatif artinya peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian bersama siswa yang diamati. dilakukan menggunakan siklus model Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:42)

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih

yang berlokasi di Jalan KRT Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2018. Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan

### **Target/Subjek Penelitian**

- a. Subjek penelitian: siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 siswa.
- b. Objek penelitian: Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018.

### **Prosedur**

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan menurut Suharsimi Arikunto (2013:17-20) yaitu :

- a. Siklus I
  - 1) Perencanaan (*Planning*)  
Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan, meliputi:
    - a) Penyusunan RPP
    - b) Konsultasi dengan guru mata pelajaran.
    - c) Mengkaji aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi
    - d) Membagi materi menjadi sub-sub materi.

- e) Membuat 4 kelompok asal berdasarkan nilai UTS siswa.
  - f) Membuat 4 kelompok ahli dengan menyebarkan tiap anggota kelompok asal ke dalam 4 kelompok ahli.
  - g) Menyesuaikan kelompok dengan sub materi yang akan dibahas dalam kelompok ahli.
  - h) Membuat soal untuk dibahas dalam kelompok ahli dan soal pengayaan yang dikerjakan dalam kelompok asal.
  - i) Membuat lembar observasi dan lembar latatan lapangan.
  - j) Mempersiapkan *reward*.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran di kelas meliputi:
- a) Kegiatan Awal: kegiatan awal pembelajaran berupa pembukaan dan apersepsi yang dilakukan oleh guru, serta penjelasan teknis pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
  - b) Kegiatan Inti: berupa diskusi dalam kelompok ahli dan presentasi dalam kelompok asal. Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan sub materi dan soal yang dikerjakan secara individu dalam lembar yang telah disediakan. Dalam kelompok asal, siswa melakukan presentasi hasil diskusi dari kelompok ahli dan mengerjakan soal pengayaan secara berkelompok

dalam lembar kerja yang telah disediakan

- c) Kegiatan Akhir: kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup pembelajaran. Guru menyimpulkan pelajaran yang dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung bersama 3 observer mengamati proses pembelajaran dengan berpedoman lembar observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum agar data yang diperoleh lebih akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru bersama peneliti mengevaluasi dan mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul pada siklus II agar dapat dibuat rencana perbaikan berdasarkan kekurangan siklus I.

### b. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, namun mengacu atau berpedoman pada refleksi pada siklus I agar peneliti dapat memperbaiki tindakan dan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, serta indikator keberhasilan dapat tercapai.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

### a) Data

Data dalam penelitian ini merupakan data skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum, presensi siswa pada setiap siklus, nilai siswa pada setiap siklus, dan catatan lapangan yang berisi penjelasan kualitatif kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Nilai diperoleh dari hasil pekerjaan siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Lembar Observasi dan Catatan Lapangan. Data mengenai Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar jurnal Umum diperoleh melalui observasi.

### b) Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II diolah dengan:

1. Membuat kategori penyekoran untuk Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

2. Menghitung dan menjumlahkan skor untuk masing-masing Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yang diamati.
3. Menghitung skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:  
$$\frac{\text{jumlah skor pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013: 143)
4. Menghitung peningkatan persentase skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum tiap indikator dengan rumus:  
Peningkatan persentase relatif skor siklus tiap indikator dengan rumus:  
$$\frac{B-A}{A} \times 100\%$$

Keterangan:  
B : Persentase Skor Siklus II tiap indikator  
A : Persentase Skor Siklus I tiap indikator

Peningkatan persentase absolute skor tiap indikator dengan rumus:  
$$B-A$$

Keterangan:  
B : Persentase Skor Siklus II tiap indikator  
A : Persentase Skor Siklus I tiap indikator
5. Menghitung persentase skor rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dengan rumus:  
$$\frac{\text{Skor Total Aktivitas Belajar}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan

Hasil perencanaan yang dilakukan yaitu:

- a) RPP yang dibuat kemudian divalidasi dengan guru kolaborator dan telah memenuhi ketentuan, sehingga dapat digunakan pada proses pembelajaran.
- b) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran.
- c) Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat digunakan untuk proses pembelajaran karena memiliki isi sama dengan buku BSE Akuntansi yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Perbukuan Nasional.
- d) Materi Jurnal Umum dibagi menjadi empat sub materi berupa Harta Lancar, Harta Tetap, Utang dan Modal, Pendapatan dan Beban.
- e) Terbentuk 4 kelompok asal berdasarkan nilai UTS siswa yang tiap kelompok beranggota 5 dan 6 siswa.
- f) Terbentuk kelompok ahli dengan menyebarkan anggota kelompok asal ke dalam 4 kelompok yang beranggota 5 dan 6 siswa.

- g) Membagi materi menjadi 4 sub materi, Kelompok A dengan sub materi harta lancar, kelompok B dengan sub materi harta tetap, kelompok C dengan sub materi utang dan modal, dan kelompok D dengan sub materi pendapatan dan beban.
- h) Soal untuk kelompok Harta Lancar dan Pendapatan dan Beban berjumlah 6 butir soal. Pada kelompok Harta Tetap dan Utang dan Modal soal berjumlah 5 butir soal. Soal Pengayaan berjumlah 10 butir soal.
- i) Lembar observasi dan lembar catatan lapangan siap digunakan. Pada lembar observasi, aktivitas yang diamati terdiri dari 10 indikator.
- j) *Reward* yang diberikan kepada siswa adalah berupa selempang bertuliskan kelompok terbaik dan *souvenir*.

## 2) Pelaksanaan

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (90 menit). Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 7 Mei 2018 pukul 12.30-14.00 WIB. Materi yang dipelajari pada pertemuan di siklus I ini adalah Analisis Transaksi Perusahaan Jasa. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer dalam mengamati

Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Penjelasan pada siklus I sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan awal pembelajaran berupa pembukaan dan apersepsi yang dilakukan oleh guru, serta penjelasan teknis pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

### b) Kegiatan Inti (70 Menit)

Siswa berkelompok dalam kelompok ahli sesuai dengan yang telah dibentuk, kemudian diberi *number tag* sesuai dengan nomor urut dalam kelompok. Siswa mendiskusikan sub materi yang telah dibagi dilanjutkan dengan diskusi mengenai soal. Selama diskusi hanya dua siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya pada guru.. Siswa antusias saat kegiatan diskusi dalam kelompok, karena dapat saling berdiskusi dan menggunakan media pembelajaran yang baru. Observer mengamati kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa. Setiap siswa mendapat 1 lembar soal agar siswa memahami proses pengerjaan soal dengan tepat. Kelompok yang telah selesai mengerjakan soal langsung mengumpulkan kepada observer.



Tahap selanjutnya adalah siswa berkelompok dalam kelompok asal. Tiap siswa mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok ahli dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal pengayaan. Soal pengayaan yang dibagikan dalam tiap kelompok hanya berjumlah 1 lembar soal, tujuannya agar setiap anggota kelompok mendiskusikan soal dengan anggota kelompok sehingga diperoleh pemahaman yang sama. Hasil nilai dari kelompok asal dijadikan sebagai dasar pemberian *reward* agar anggota kelompok asal memiliki kesadaran untuk berdiskusi dengan sungguh-sungguh dalam kelompok ahli karena nilai pengayaan tergantung dari pemahaman hasil

diskusi dalam kelompok ahli. Setelah siswa selesai mengerjakan soal pengayaan, hasil jawaban dikumpulkan kepada guru.

Pada penerapan model pembelajaran pada siklus I ini, siswa yang bertanya dan mencatat masih relatif sedikit pada siklus ini.

#### b) Kegiatan Akhir/Penutup (10 Menit)

Pada tahap penutup, guru meminta perwakilan kelompok ahli menyimpulkan submateri yang telah dipelajari. Guru menambahkan dan menekankan poin-poin yang penting dalam materi di siklus I kemudian diakhiri dengan salam.

#### 3) Pengamatan

Berikut Hasil observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih pada siklus I:

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek	Uraian Indikator	Aktivitas Belajar
1	Aktivitas Visual	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran	63,64%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	75,00%
2	Aktivitas Lisan	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	75,00%
		Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.	20,45%
		Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.	70,45%
3	Aktivitas Mendengar	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	79,55%
4	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	11,36%

		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	86,36%
5	Aktivitas Mental	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri	77,27%
		Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.	88,64%
Rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum			64,77%

#### 4) Refleksi

Dari hasil penelitian pada tabel di atas skor rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar jurnal Umum pada siklus I sebesar 64,77% dan masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai kriteria minimal  $\geq 75\%$ . Indikator yang masih kurang yaitu siswa memperhatikan saat diskusi materi pembelajaran baru mencapai 63,64%, siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran baru mencapai 20,45%, siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal baru mencapai 70,45%, dan siswa mencatat materi yang disampaikan saat presentasi materi pembelajaran baru mencapai 11,36%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh kendala-kendala sebagai berikut:

- Siswa kurang aktif memperhatikan saat kegiatan diskusi materi pembelajaran.
- Siswa kurang aktif bertanya dalam kegiatan diskusi dan presentasi materi pembelajaran.

c) Siswa masih kesulitan ketika menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.

d) Siswa yang mencatat materi saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran masih sedikit.

Usaha peneliti sebagai perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- Melakukan diskusi dengan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui pada siklus I kemudian disepakai bahwa guru memberikan motivasi dan penegasan di awal kegiatan pembelajaran bahwa pemahaman siswa yang lain pada kelompok asal mengenai sub materi tertentu tergantung pada hasil diskusi dalam kelompok ahli, sehingga siswa harus benar-benar paham pada materi yang didiskusikan.
- Peneliti memberikan *reward* kepada kelompok terbaik di awal kegiatan pembelajaran pada siklus II agar siswa lebih termotivasi.
- Peneliti mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi agar tidak lupa

dan kesulitan saat presentasi materi pembelajaran di kelompok asal.

- d) Peneliti menegaskan bahwa siswa boleh berdiskusi, bertanya, dan mengakses Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dalam mengerjakan soal, namun tidak boleh menyalin jawaban teman.
- e) Peneliti memberikan motivasi agar kelompok asal berkompetisi untuk memenangkan *reward*.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan pengamatan pada siklus I, siklus II diharapkan dapat mencapai indikator keberhasilan secara keseluruhan. Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan siklus I yang disesuaikan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru menegaskan pada siswa bahwa pemahaman siswa yang lain pada kelompok asal mengenai sub materi tertentu tergantung pada hasil diskusi dalam kelompok ahli, sehingga siswa harus benar-benar paham pada materi tertentu.
- 2) Peneliti mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan *reward* di awal kegiatan pembelajaran pada siklus II.

3) Peneliti mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi agar tidak lupa dan kesulitan saat presentasi materi pembelajaran di kelompok asal.

4) Peneliti menegaskan bahwa siswa boleh berdiskusi dan bertanya dalam mengerjakan soal, namun tidak boleh menyalin jawaban teman.

5) Peneliti memberikan motivasi pada siswa untuk berkompetisi agar memenangkan *reward*

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) dengan materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa dalam 1 kali pertemuan atas pertimbangan guru agar siswa tidak jenuh dan bosan. Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 Mei 2018 jam ke 7 dan 8 pukul 12.30 sampai 14.00 WIB. Peneliti dibantu oleh 3 orang observer. Uraian pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan melakukan presensi. Guru *me-review* materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya dengan bertanya pada siswa dan sedikit memberi kesimpulan. Guru menghubungkan materi dengan

materi yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari. Guru memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena siswa dalam kelompok asal bergantung pada kemampuan anggota kelompok ahli. Peneliti mengumumkan kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi dan memberikan *reward* pada kelompok tersebut. Peneliti mendorong siswa untuk mencatat dan berkompetisi menjadi kelompok terbaik. Peneliti menjelaskan teknis pembelajaran dan observer membagikan *number tag* dan lembar soal pada siswa.

b) Kegiatan Inti (70 menit)

Kegiatan inti diawali dengan diskusi dalam kelompok ahli. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok tentang materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa. Pada siklus ini siswa terlihat lebih aktif mencatat hasil diskusi dan siswa mulai aktif bertanya. Guru berkeliling untuk mengecek hasil diskusi dan pekerjaan siswa. Diskusi pada kelompok ahli diakhiri dengan mengumpulkan lembar jawaban pada observer dan berkelompok dalam kelompok asal. Siswa antusias mengikuti pelajaran.

Tahap selanjutnya adalah siswa berdiskusi dalam kelompok asal. Dalam

kelompok asal, siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa saling bertanya-jawab tentang sub materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli. Pada siklus II ini siswa terlihat lebih lancar dalam presentasi, siswa membuka catatan dan aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi. Setelah seluruh siswa mempresentasikan hasil diskusi, siswa mendiskusikan soal pengayaan secara berkelompok. Hasil pengerjaan soal pengayaan dikumpulkan pada guru.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada tahap penutup, guru meminta perwakilan kelompok ahli untuk menyimpulkan hasil diskusi. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil kesimpulan, guru merangkum dan menekankan poin-poin penting. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dilanjutkan dengan doa sebagai penutup pembelajaran.

3) Pengamatan

Berikut Hasil observasi Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih pada siklus I:

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek	Uraian Indikator	Aktivitas Belajar
1	Aktivitas Visual	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran	86,36%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	88,64%
2	Aktivitas Lisan	Siswa berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok	90,91%
		Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.	75,00%
		Siswa mampu menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.	75,00%
3	Aktivitas Mendengar	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	90,91%
4	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	79,55%
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	95,45%
5	Aktivitas Mental	Siswa mampu memecahkan soal yang diberikan secara mandiri	86,36%
		Siswa mampu menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.	100,00%
Rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum			86,82%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada Siklus II sebesar 86,82 menunjukkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum telah mencapai kriteria minimal yaitu sebesar  $\geq 75\%$ .

#### 4) Refleksi

Pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan

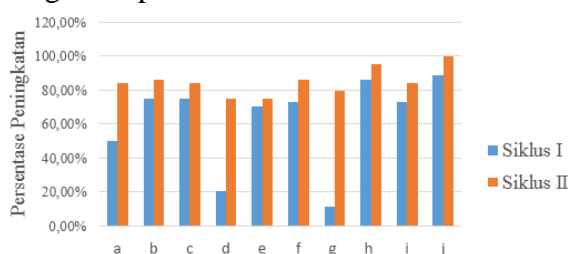
Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum sebesar 22,05% dari siklus I sebesar 64,77% menjadi 86,82% pada siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

No	Aspek	Uraian Indikator	% Aktivitas		% Peningkatan	
			Siklus I	Siklus II	Absolut	Relatif
1	Aktivitas Visual	Siswa memperhatikan penjelasan saat diskusi materi pembelajaran	63,64%	86,36%	22,72%	35,70%
		Siswa membaca materi pembelajaran Akuntansi	75,00%	88,64%	13,64%	18,19%
2	Aktivitas	Siswa berdiskusi dengan	75,00%	90,91%	15,91%	21,21%

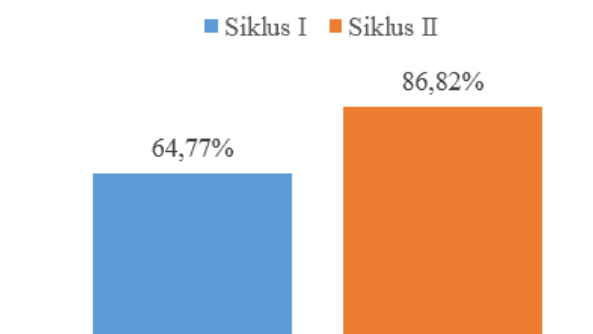
	Lisan	teman saat belajar kelompok				
		Siswa bertanya pada saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran.	20,45%	75,00%	54,55%	266,67%
		Siswa menjelaskan materi dari kelompok ahli kepada kelompok asal.	70,45%	75,00%	4,55%	6,45%
3	Aktivitas Mendengar	Siswa mendengarkan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	79,55%	90,91%	11,36%	14,28%
4	Aktivitas Menulis	Siswa mencatat materi yang disampaikan saat diskusi dan presentasi materi pembelajaran	11,36%	79,55%	68,18%	600,00%
		Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok.	86,36%	95,45%	9,09%	10,53%
5	Aktivitas Mental	Siswa memecahkan soal yang diberikan secara mandiri	77,27%	86,36%	9,09%	11,76%
		Siswa menganalisis transaksi pada soal yang diberikan.	88,64%	100,00%	11,36%	12,82%
	Rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum		64,77%	86,82%	22,05%	34,04%

Grafik berdasarkan tabel peningkatan pada siklus I dan siklus II:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Tiap Indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum

Berikut ini adalah grafik peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dari siklus I dan siklus II:



Gambar 3. Grafik Peningkatan Siklus I dan Siklus II

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pada masing-masing siklus terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum pada siklus I sebesar 64,77% yang diperoleh dari skor tiap aspek yang pada ndikator yang telah ditentukan. Skor rata-rata pada siklus I

belum mencapai kriteria minimal, sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II agar terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, skor rata-rata Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum meningkat menjadi 86,82% yang artinya telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum dari siklus I ke siklus II sebesar 22,05%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penggunaan Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang telah memenuhi skor minimal Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih yaitu sebesar  $\geq 15$  pada siklus I sebanyak 8 siswa meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II. Sejumlah 20 siswa yang telah memenuhi kriteria skor minimal sebesar

$\geq 15$  pada siklus II menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebanyak  $\geq 17$  siswa. Skor minimal 15 berasal dari 75% skor maksimal indikator Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum yaitu 20. Jumlah 17 siswa berasal dari 75% jumlah siswa yaitu 16,5 siswa yang dibulatkan menjadi 17 siswa.

### Saran

Peneliti memberikan saran berikut untuk guru dan peneliti selanjutnya:

Bagi Guru SMA Negeri 1 Pengasih

- a. Berdasarkan hasil penelitian, dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum siswa kelas XI IPS 1 lebih tinggi daripada saat guru menggunakan metode ceramah, oleh karena itu sebaiknya guru mencoba menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus aplikasi dapat membantu jalannya pembelajaran dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi, oleh karena itu sebaiknya guru

mencoba memanfaatkan dan mengeksplorasi Aplikasi Rangkuman Materi Akuntansi agar dapat digunakan sebagai media atau sumber belajar siswa.

Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Dari delapan indikator aktivitas belajar menurut Paul A. Dierich penelitian ini hanya mengamati empat aktivitas visual, lisan, mendengar, menulis, dan mental dengan 10 indikator saja. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti mengenai aktivitas menggambar, metrik, dan emosional.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti tentang Aktivitas Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Umum saja namun sampai ke ranah kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komuniiasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- James M. Reeve. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.